

**MEDIA PERTUMBUHAN OPTIMAL *Ziziphus spp.* SECARA IN VITRO:
PENGARUH ZAT PENGATUR TUMBUH BENZILAMINOPURINA DAN
NAFTALENAASETAT PADA MULTIPLIKASI TUNAS DAN PERAKARAN**

Oleh:
Yenisbar dan Wayan Rawiniwati

Abstrak

Bidara (*Ziziphus spp.*) merupakan salah satu jenis tanaman yang digunakan untuk pengobatan asma, kanker, diabetes dan darah tinggi. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Desember 2013 di Laboratorium Botani Fakultas Biologi, Universitas Nasional. Eksplan bidara diambil dari Bogor, Bali, Lombok dan daerah Sumbawa. Untuk induksi multiplikasi tunas eksplan diinisiasi pada media MS dengan penambahan BAP pada berbagai konsentrasi 0,0; 0,2; 0,4; 0,6; 0,8; 1,0 ppm, inisiasi lanjut ke media perakaran yang dilengkapi dengan NAA pada berbagai konsentrasi 0,0; 0,5; 1,0; 1,5; 2,0 ppm. Perlakuan disusun dalam rancangan acak lengkap (RAL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi 0,4 ppm BAP mampu meningkatkan jumlah daun 0,91% lebih tinggi dari kontrol. Jumlah tunas meningkat sebesar 0,84% lebih tinggi maka kontrol, Jumlah buku meningkat sebesar 0,89% lebih tinggi dibanding kontrol, pengaruh BAP 0,2 ppm meningkatkan panjang tunas secara signifikan 0,90% lebih tinggi dari kontrol. Kultur asal Sumbawa memiliki panjang rata-rata tunas dan panjang tunas lebih tinggi dari Lombok, Bali dan Bogor. Interaksi kultur asal Bali dengan 0,4 ppm BAP menunjukkan bahwa respon terbaik untuk jumlah tunas dan panjang tunas. Interaksi dari kultur asal Lombok pada konsentrasi 0,4 ppm BAP menghasilkan jumlah daun dan jumlah buku paling tinggi. NAA pada konsentrasi 1,5 ppm merangsang pertumbuhan akar kultur bidara asal Sumbawa.

Kata kunci : *Bidara*, *Benzilaminopurina*, *Naftalena Acetic Acid*